

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan diuntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di investasi. Investasi memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan investasi memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Saham ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjual beli kan sekuritas (Rika 2014). Hadirnya investasi memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringannya. (Yuliana, 2010: 34)

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009:184). Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di aplikasi ajaib Semenjak dibuka nya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh mahasiswa. Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka

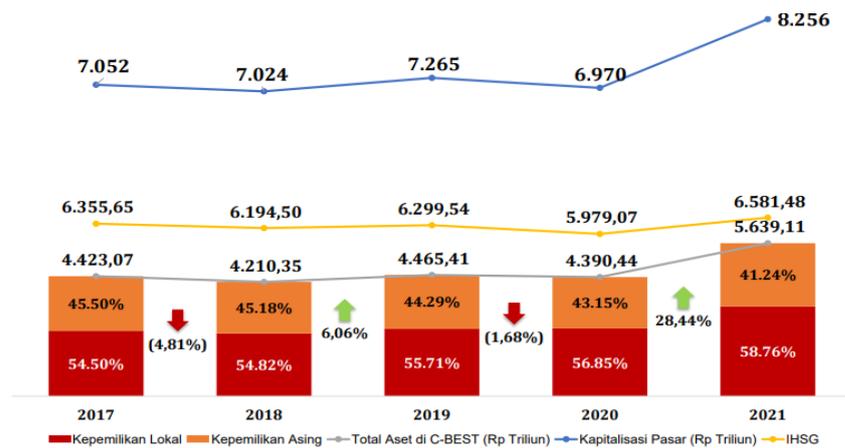
yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi. Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif bagi sebagian besar mahasiswa. Motivasi mahasiswa untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya motivasi mahasiswa ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai investasi di aplikasi ajaib (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa "Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang investasi di aplikasi ajaib yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya". Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di aplikasi ajaib (Halim, 2005:4) Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di aplikasi ajaib. seperti pada instrumen investasi saham. Pertumbuhan investor di aplikasi ajaib dinilai cukup baik. Namun apabila di bandingkan dengan negara lain, masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di aplikasi ajaib. Akan tetapi, banyaknya jumlah perusahaan saja tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor apabila kesadaran akan investasi dari mahasiswa itu sendiri masih rendah. OJK pada tahun 2013 melakukan survei mengenai tingkat literasi pemahaman akan keuangan. Hasil survei yang di dapati OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 21,8% dari 9.000 responden di seluruh Indonesia, artinya masih kecil orang Indonesia yang paham akan keuangan. Meskipun terhitung jumlah investor di aplikasi ajaib tiap tahunnya bertambah, namun berdasarkan data yang dirilis Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

melaporkan bahwa berdasarkan kepemilikan, total aset saham hingga 29 Juli 2016 masih di dominasi oleh investor asing (Sakina, 2016). Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah mahasiswa dari *saving society ke investing society* (Ari, 2009:52). Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi mahasiswa untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi. Dalam membangun sebuah usaha, diperlukan penelitian dan perencanaan bisnis yang matang guna mengetahui seluruh permasalahan yang ada sehingga persiapan atau solusi untuk mengatasi masalah dapat dibentuk. (Gugup, 2011:169). Edukasi tentang aplikasi ajaib kepada mahasiswa adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di paplikasi ajaib (Tandio, 2016). Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi 6 bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknyanya juga sebagai pemegang saham (Samsul, 2006). Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata kepemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup mahasiswa (Rezza, 2016). Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrumen investasi mulai menyurut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di aplikasi ajaib melalui *share saving* menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Walaupun belum punya pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan galeri investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar di mana mahasiswa

mencatatkan diri sebagai investor baru (Nicky Hogan, 2016). Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di aplikasi ajaib demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di aplikasi ajaib saat ini terbilang sangat mudah. Dengan adanya kemudahan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi khususnya investasi di aplikasi ajaib. Pengetahuan mengenai investasi di aplikasi ajaib secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil jurusan Fakultas Ekonomi Dan bisnis di Universitas muhammadiyah metro. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemandirian finansial nantinya, (Wira, 2016). Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyangkut investasi mulai dari return, tehnik-tehnik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor. Walaupun minat investasi mahasiswa cukup rendah. memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa. Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu. Mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen memiliki sejumlah mata kuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa diantaranya yakni mata kuliah manajemen keuangan. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi di aplikasi ajaib. Seminar motivasi pun sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi khususnya di aplikasi ajaib. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan minat yang besar untuk berinvestasi saham di aplikasi ajaib setelah mendapatkan motivasi dari dosen pada awal

pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan atau setelah penjelasan dari nara sumber pada seminar motivasi berinvestasi.

Gambar 1. Pengguna pertumbuhan investor tahun 2017-2021



www.ksei.co.id | 5

Sumber : www.ksei.co.id diolah, 2022,

Dilihat dari Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa pengguna pertumbuhan investor mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir. Dari total aset yang di miliki investasi saham, mampu meningkat kan pengguna pertumbuhan investor, pengguna pertumbuhan investor mengalami kenaikan, pada tahun 2017 sampai 2021 pengguna pertumbuhan investor memperoleh pengguna mencapai sebesar yakni 58,76% pengguna.

Tabel 2. Hasil Prasurvey Kepada Mahasiswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda berminat untuk berinvestasi ?	8	25
2	Apakah anda sudah berinvestasi ?	6	27
3	Apakah berinvestasi itu Menguntungkan ?	24	9

Sumber : prasurvey 2022, diolah,

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari prasurvey yang dilakukan pada 33 orang menunjukkan kebanyakan menjawab “Tidak” seperti pada pertanyaan point 1 yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa memilih tidak untuk berinvestasi. Sesuai dengan pertanyaan pada nomor 2, mahasiswa belum memiliki persepsi sudah berinvestasi, sedangkan pada pertanyaan nomor 3 apakah investasi itu menguntungkan. Seperti pada pertanyaan yang telah dipaparkan bahwa sebagian mahasiswa lebih memilih untuk tidak berinvestasi lalu mahasiswa memiliki alasan tersendiri untuk tidak berinvestasi. Pada saat ini banyak nya mahasiswa yang tidak berminat untuk berinvestasi sehingga minat berinvestasi mahasiswa pada saat ini cukup rendah.

Bedasarkan dari permasalahan di atas bahwa untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan berkurangnya pengetahuan mahasiswa tentang adanya investasi pada mahasiswa. Hal ini bisa terlihat pada mahasiswa yang kurang nya memahami tentang berinvestasi saham mahasiswa yang minat kegiatan tersebut hanya bisa terhitung beberapa orang saja dan meskipun dengan adanya investasi mengenai pengetahuan dasar investasi yang diberikan kepada mahasiswa hal tersebut masih belum mampu mengukur tingkat minat dan juga motivasi mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di aplikasi ajaib.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di aplikasi ajaib Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SAHAM DI APLAKASI AJAIB**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas, Maka Dapat diidentifikasi Masalah Permasalahannya yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan berinvestasi pada mahasiswa masih terbatas
2. Rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi
3. Kecilnya daya tarik mahasiswa untuk menggunakan aplikasi ajaib

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah tersebut di atas dapat dikemukakan rumusan masalah pokok yaitu:

1. Bagaimana pengaruh faktor minat mahasiswa terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa universitas muhammadiyah metro ?
2. Bagaimana pengaruh faktor profit terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa universitas muhammadiyah metro ?
3. Bagaimana pengaruh faktor self-efficacy terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa universitas muhammadiyah metro ?
4. Bagaimana pengaruh faktor minat, profit, self-efficacy, secara bersama-sama terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa universitas muhammadiyah metro ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam Melakukan Penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor minat mahasiswa terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro ?
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor profit terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro ?
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor self-efficacy terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro ?
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor minat, profit, self-efficacy, secara bersama-sama terhadap investasi saham di aplikasi ajaib pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah metro ?

E. Kegunaan Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat bagi segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di aplikasi ajaib Memberikan informasi dan gambaran

mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi diaplikasi ajaib pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan keprilakuan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan 13 mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi diaplikasi ajaib pada mahasiswa.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan di bidang manajemen khususnya mengenai manajemen, keprilakuan manajemen, manajemen keuangan dan investasi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah sesuatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dilibatkan atau yang di pengaruhi variabel bebas.

Adapun variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah:

1. Minat
2. Profit
3. *Self efficacy*

Sedangkan untuk variabel terikat (*depedent*) penelitian ini adalah investasi saham.

G. Sistematika Penulisan

Tidak semua proposal memiliki sistematika penulisan Bab I yang sama. Hipotesis dan ruang lingkup hanya ditulis pada jenis penelitian tertentu seperti penulisan kuantitatif. Namun wajib yang ada didalam penulisan proposal skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II: KAJIAN LITERATUR

Kajian Literatur, pengertian\penjelasan variabel, penelitian relevan kerangka penelitian, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Desain penelitian, tahapan sampling, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, pengujian persyaratan analisis untuk regresi, Analisis regresi linier berganda.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum dari penelitian yang dilakukan dan hasil dari analisis data, pembahasan dari analisa dan data serta jawaban atas pertanyaan- pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA